

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kemacetan lalu lintas seringkali terjadi pada kawasan yang memiliki intensitas kegiatan, penggunaan lahan serta jumlah penduduk yang sangat tinggi. Kemacetan lalu lintas sering terjadi karena volume lalu lintas tinggi, yang disebabkan oleh percampuran lalu lintas yang terjadi secara terus menerus. Sifat kemacetan lalu lintas merupakan kejadian yang rutin, dimana biasanya berpengaruh terhadap penggunaan sumber daya, selain itu kemacetan lalu lintas juga dapat mengganggu kegiatan di lingkungan sekelilingnya. Dampak luasnya yakni berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan sosial ekonomi serta budaya di suatu daerah.

Kemacetan lalu lintas dapat disebabkan oleh ketidak-seimbangan antara jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan yang semakin bertambah dari tahun ketahun sementara jumlah ruas jalan yang ada atau tersedia di suatu tempat tersebut tidak bertambah. Salah satu permasalahan kemacetan lalu lintas yang sering ditemui adalah pada perlintasan jalan maupun jalan dengan jalur kereta api. Pada perlintasan jalan dengan jalur kereta api, pada kondisi volume kendaraan mendekati perlintasan sedemikian besar, sedang menjelang perlintasan kereta api, jalur jalan semakin menyempit, maka kemacetan arus lalu lintas dan antrian panjang kendaraan tidak dapat dihindari. Pada saat inilah tercipta gangguan transportasi yang menimbulkan masalah kemacetan atau keadaan tersendat, bahkan lalu lintas terhenti, yang disebabkan oleh volume kendaraan melebihi kapasitas jalan.

Perlintasan kereta api Jalan W.R Supratman-Tangerang Selatan adalah salah satu perlintasan yang terbentuk dari pertemuan antara dua jenis prasarana transportasi yaitu jalan raya dengan rel kereta api. Pada perlintasan ini selalu terjadi kemacetan lalu lintas karena banyaknya kendaraan yang melintas, dan angkutan umum yang berhenti di depan Stasiun Pondok Ranji (Tangerang Selatan), yang posisinya berdekatan dengan perlintasan tersebut, serta buka tutupnya jalan karena adanya pergerakan kereta api yang melewati perlintasan tersebut. Pergerakan

kendaraan pada perlintasan tersebut menjadi terganggu ketika adanya kemacetan di jalan tersebut. Kondisi ini telah lama terjadi, sehingga menimbulkan kerugian bagi pengguna kendaraan yang melauai perlintasan tersebut, sehingga perlu diupayakan pemecahannya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lalu lintas di Jalan W.R. Supratman pada posisi di sekitar Stasiun Pondok Ranji?
2. Bagaimana tingkat pelayanan jalan pada Jalan W.R. Supratman di sekitar Stasiun Pondok Ranji?
3. Bagaimana usulan pemecahan masalah kemacetan yang terjadi pada Jalan W.R. Supratman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi lalu lintas di Jalan W.R. Supratman pada posisi di sekitar Stasiun Pondok Ranji;
2. Mengidentifikasi tingkat pelayanan jalan pada Jalan W.R. Supratman di sekitar Stasiun Pondok Ranji;
3. Memberikan usulan pemecahan masalah kemacetan yang terjadi pada Jalan W.R. Supratman di sekitar Stasiun Pondok Ranji.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat akademis, manfaat praktis, dan juga manfaat bagi peneliti.

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memecahkan permasalahan serupa di lokasi lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan pemecahan permasalahan kemacetan lalu lintas di Jalan W.R Supratman pada posisi di sekitar Stasiun Pondok Ranji.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti, karena dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama masa perkuliahan, seperti melakukan observasi lapangan, menelaah dokumen, melakukan analisis pengolahan data, dan menyajikan data dapat diaplikasikan kedalam penelitian. Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dalam mengambil tindakan yang dapat membantu memecahkan suatu masalah. Selain itu, manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah dapat membentuk pola pikir yang terstruktur dan sistematis dalam memecahkan suatu masalah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi ruang lingkup wilayah yang menjelaskan batasan-batasan wilayah yang dipilih sebagai objek penelitian dan ruang lingkup materi yang menjelaskan batasan-batasan materi yang akan dianalisis sebagai berikut.

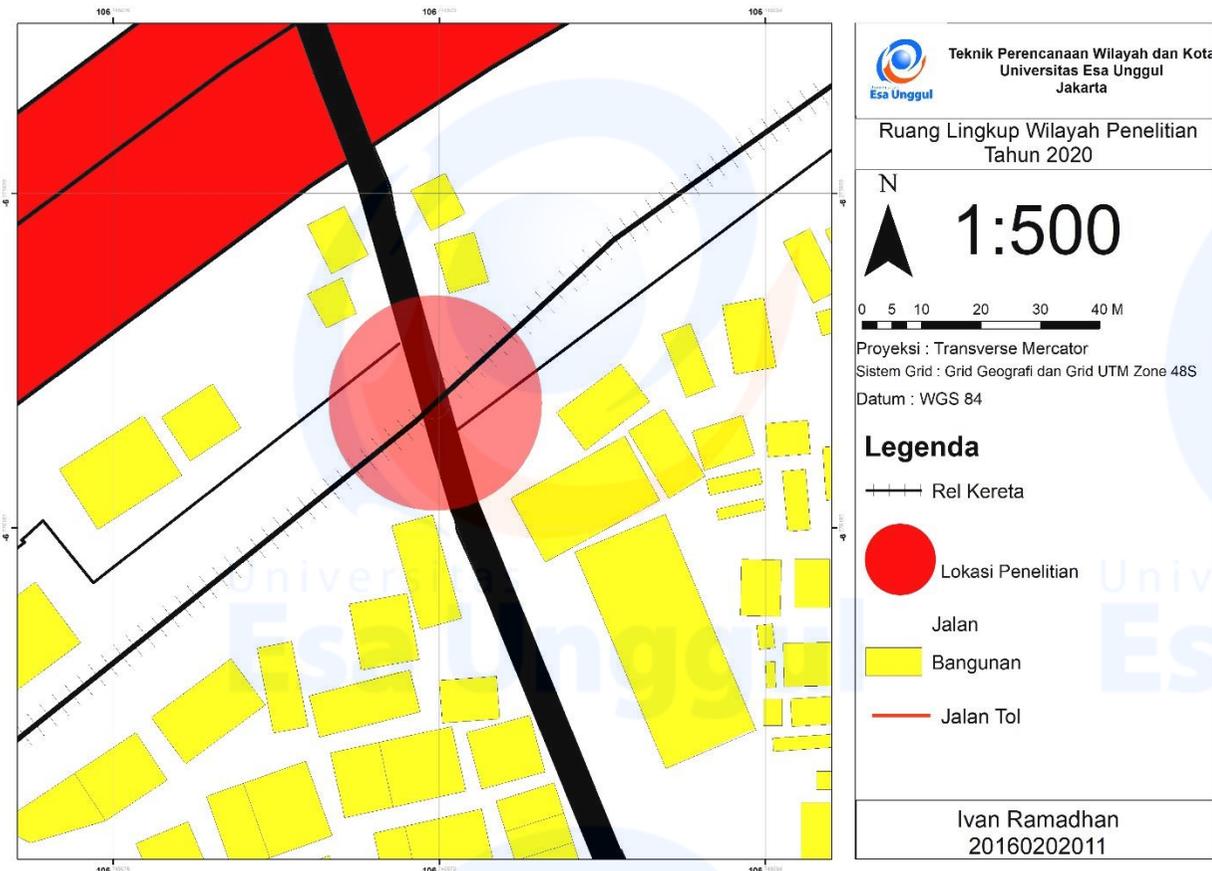
Kelurahan Rengas adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Ciputat Timur dengan luas wilayah 1,65 km² atau sebesar 10,69% dari luas Kecamatan Ciputat Timur. Kelurahan Rengas memiliki batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Pondok Aren
- Sebelah Timur : Kelurahan Rempoa dan Kelurahan Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan
- Sebelah Selatan : Kelurahan Cempaka Putih, dan Kelurahan Rempoa
- Sebelah Barat : Kelurahan Pondok Ranji

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Gambar 1. 1

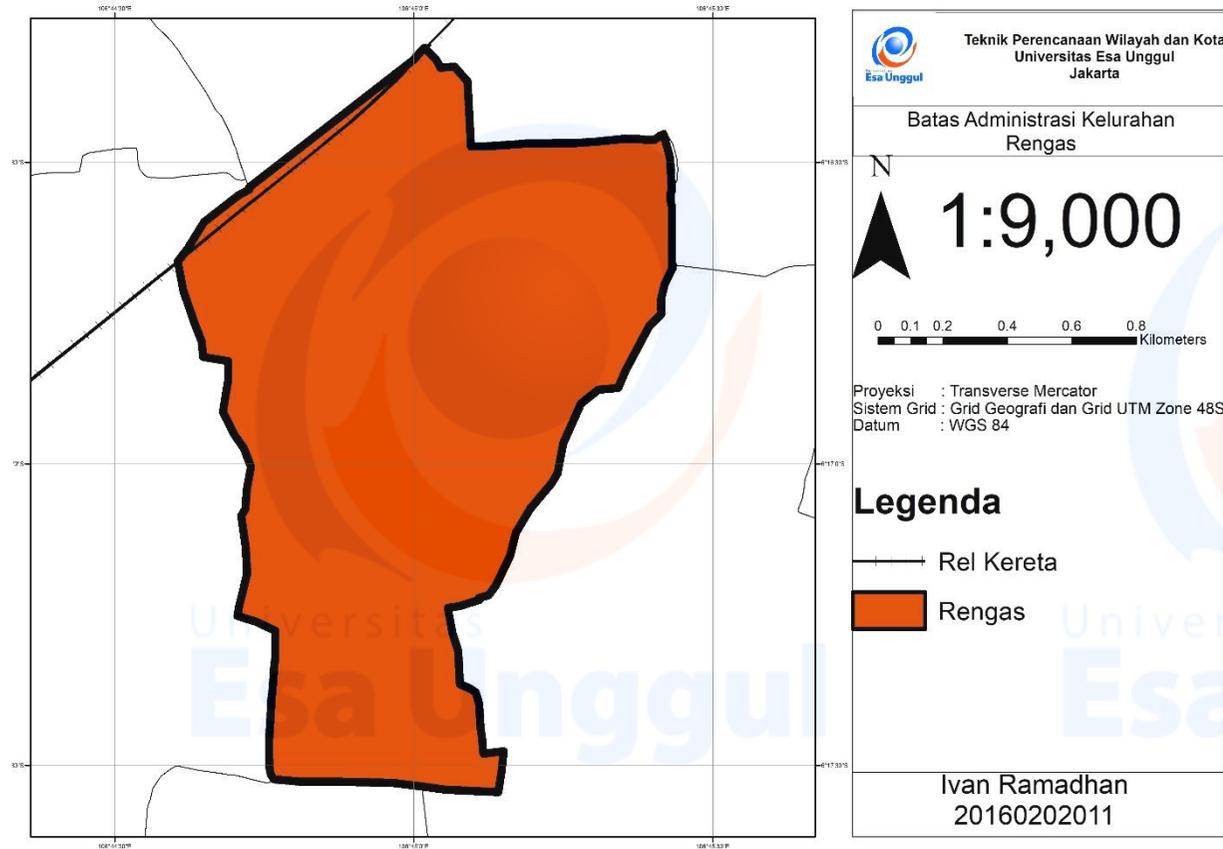
Lokasi Penelitian



Sumber : Hasil Delineasi, 2020

Gambar 1. 2

Batas Administrasi Kelurahan Rengas



Sumber : Hasil Delineasi, 2020

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup materi disusun sebagai arahan dalam penelitian agar objek yang dibahas tidak meluas dan berfokus pada beberapa topik saja.

a. Kondisi Eksisting

Pembahasan dalam topik kondisi eksisting ini adalah terkait dengan kondisi saat penelitian.

b. Tingkat Pelayanan Jalan

Pembahasan dalam topik tingkat pelayanan adalah berkaitan dengan tingkat pelayanan jalan pada lokasi penelitian

c. Usulan pemecahan masalah

Pembahasan dalam topik usulan pemecahan masalah adalah berkaitan dengan membuat usulan pemecahan masalah kemacetan yang terjadi pada lokasi penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan laporan ini terbagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang isu yang diangkat dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai kajian-kajian teori yang ditelusuri melalui berbagai sumber guna mendukung teori yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga berisikan dengan review penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan kerangka konsep.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini. Bab ini meliputi pendekatan dan

paradigma, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, langkah penelitian, dan rangkuman metodologi.

BAB IV HASIL

Bab ini membahas tentang gambaran umum wilayah penelitian mengenai batasan administrasi penelitian, fisik lingkungan, dan jumlah kendaraan yang melintas pada Jalan W.R. Supratman. Dalam bab ini juga akan membahas mengenai gambaran umum kondisi eksisting Jalan W.R. Supratman.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pembahasan dari penelitian dengan menggunakan beberapa analisis untuk mendapatkan tingkat pelayanan jalan pada Jalan W.R. Supratman.

BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang sudah dapat dihasilkan oleh peneliti setelah melakukan analisis dan mendapatkan output dari penelitian ini yaitu